



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5118-5127

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Supervisi Managerial untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh

Ranti Ermina Sari^{1✉}, Ambiyar², Fahmi Rizal³, Unung Verawardina⁴

Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Padang

Email : ranti.informatika@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi kepemimpinan dalam bentuk supervisi managerial dalam meningkatkan kualitas dan mutu manajemen pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan kepala tata usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan penyajian data, reduksi data dan dilakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi supervisi managerial di SMK Negeri 4 Payakumbuh yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha dalam meningkatkan mutu dan kualitas administrasi pendidikan meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Supervisi managerial yang dilakukan tersebut telah dilaksanakan secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas administrasi serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: *Supervisi Managerial, Kualitas, Administrasi Pendidikan*

Abstract

The purpose of this study was to examine the implementation of leadership in the form of managerial supervision in improving the quality and quality of education management at SMK Negeri 4 Payakumbuh. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects were school principals, vice principals for curriculum, vice principals for public relations, vice principals for student affairs, vice principals for facilities and infrastructure and heads of administration. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data obtained was analyzed by presenting data, reducing data and drawing conclusions. Meanwhile, to obtain the validity of the data using source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The results of this study indicate that the implementation of managerial supervision at SMK Negeri 4 Payakumbuh is carried out by the principal and head of administration in improving the quality and quality of educational administration including program planning, organizing, implementing, and evaluating. The managerial supervision carried out has been carried out optimally so that it can improve the quality and quality of administration as well as improve the quality of education in schools. Keyword: *Managerial Supervision, Quality, Educational Administration.*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengembangkan potensi pendidikan dan meningkatkan mutunya, dilakukan suatu kegiatan pendidikan yang disebut supervisi. Penyuluhan adalah kegiatan kepala satuan pendidikan yang ditujukan untuk membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan (Mulyasa, 2012). Penyuluhan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses manajemen pendidikan dan bertujuan untuk mengembangkan efisiensi yang dikaitkan dengan tugas pokok pembinaan tenaga kependidikan (Purwanto, 2002; Putra, 2021). Dalam Pedoman Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah disebutkan bahwa pekerjaan pengawas merupakan pengawasan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah dan berkaitan langsung dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Sekolah, yang meliputi perencanaan, koordinasi, penerapan, evaluasi dan pengembangan keterampilan tenaga kependidikan (SDM) dan sumber daya lainnya (Syaiful, 2017).

Menurut Permendikbud No. 13 tahun 2007, salah satu kompetensi kepala sekolah/madrasah adalah kompetensi kontrol, kepala sekolah merupakan pusat kepala yang memfokuskan, membimbing dan mengalami kegiatan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan direktur, guru, tenaga pengajar. Guru yang diharapkan di sekolah adalah yang memiliki kompetensi profesional sehingga mampu menjalankan tugas, peran, dan tanggung jawabnya. Salah

satu faktor yang paling dominan dan berperan dalam keberhasilan madrasah dari segi prestasi akademik dan non akademik adalah faktor utama atau kualitas madrasah. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada peran dan cara kepala sekolah memimpin tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan. Sebagai bentuk peningkatan layanan pembelajaran sekolah dan layanan manajemen pendidikan (Islamuddin, 2021).

Dalam pelaksanaannya, sekolah memiliki kekhasan tersendiri dalam pengelolaan pelayanan administrasi, yaitu. Rusia, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat implementasi pembinaan pengawas dalam meningkatkan kualitas dan mutu manajemen pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagaimana cara yang lebih baik dalam membimbing kepala sekolah untuk meningkatkan pelayanan manajemen pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari individu yang diamati. Jenis penelitian kualitatif ini juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Sumber data adalah segala informasi yang digunakan oleh responden atau dari dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun bentuk lainnya, untuk tujuan penelitian yang dimaksud (Sugiyono, 2011). Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil direktur kurikulum, wakil direktur humas, wakil direktur sarana, wakil direktur kesiswaan, dan direktur administrasi di SMK Negeri 4 Payakumbuh.

Wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Pada dasarnya analisis data adalah upaya menjelaskan dan menyusun secara sistematis hasil observasi, dokumen penelitian dan wawancara dengan menggunakan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 2014) dimana analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat langkah yaitu: Pengumpulan data pertama, reduksi data kedua (reduksi data) dan penyajian data ketiga, keempat penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di lembaga pendidikan, selain bertugas sebagai manajerial, kepala sekolah juga mempunyai tugas kepala sekolah di lembaga pendidikan atau sekolah. Kepala sekolah dengan peran sebagai supervisor bertugas mengawasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memiliki tugas untuk mendidik guru menjadi pendidik dan guru yang baik sehingga dapat menjaga kualitasnya, baik yang berkualitas maupun yang tidak berkualitas. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur administrasi sekolah. Sebagai penanggung jawab, kepala sekolah berkewajiban membantu Kepala Tata Usaha dalam hal memantau dan mengawasi bagian pelayanan administrasi pendidikan, jika terjadi kesulitan, kepala sekolah sebagai manajerial diharapkan untuk memberi nasehat. Dalam hal ini kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai pengawas sekolah bagian peningkatan kualitas mutu pelayanan administrasi pendidikan. Menilai, mendukung dan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai standar pendidikan adalah salah satu peran utamanya. Tujuan pendidikan akademik yang baik tidak akan berfungsi secara optimal tanpa adanya kepemimpinan yang baik. Fungsi kontrol penyelenggaraan pelayanan manajemen pendidikan digunakan sebagai alat untuk menjamin efisiensi dan tanggung jawab sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan konsultasi manajemen adalah untuk memperbaiki aspek-aspek manajemen sekolah yang berkaitan langsung dengan peningkatan efektifitas dan efisiensi lembaga pendidikan atau sekolah. sesuai keterangan kepala sekolah. Kepala SMK Negeri 4 Payakumbuh dengan tegas menyatakan bahwa tugas pengawasan adalah kegiatan administrasi atau pengawasan yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, sebagai penunjang dan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan lembaga pendidikan dan peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan. Kemudian kepala sekolah juga menekankan cara pengelolaannya, dengan komunikasi yang baik, tidak harus lantang atau marah-marah, karena banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengontrol pelaksanaan tersebut, seperti menggunakan pola coaching, mentoring dan metode lainnya. Oleh karena itu, layanan diperlukan sehingga mereka harus memberikan contoh yang baik untuk bawahan mereka.

Jika diketahui bahwa tujuan dari supervisi manajerial adalah untuk meningkatkan manajemen sekolah agar tujuan pendidikan tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa peningkatan mutu dan kualitas pelayanan manajemen pendidikan SMKN 4 Payakumbuh di bawah bimbingan supervisor, fokusnya adalah pada cara manajer melakukan manajemen, melakukan pemantauan kinerja, dan

melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iqbal dalam artikel implementasi supervisi manajerial pimpinan yang meningkatkan kualitas guru (Iqbal, 2019). Dalam melaksanakan hal tersebut ada penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing stakeholder. Sedangkan Pegawai Tidak Tetap dilakukan penilaian secara langsung dengan menggunakan manajemen komunikasi secara baik sehingga dalam proses pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan, nantinya akan dilaporkan Kepala Tata Usaha akan melaporkan kendalanya dan melakukan perbaikan dalam pelayanan administrasi pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga menjadikan tantangan bagi kepala sekolah dalam menciptakan inovasi baru dalam melakukan pengawasan terhadap pelayanan administrasi pendidikan di sekolah dan lebih meningkatkan upaya dalam pengawasan pelayanan administrasi pendidikan

1. Supervisi Manajerial di SMK Negeri 4 Payakumbuh

Kegiatan supervisi manajerial merupakan pemantauan pelaksanaan dari delapan standar nasional pendidikan maupun administrasi lembaga pendidikan yang berhubungan dengan evaluasi sebagai peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang bersifat interaksi bersama pengawas. Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan atau supervisi sebagai fungsi administrasi pendidikan berarti aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi atau syarat-syarat esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kepala Sekolah memiliki peran sebagai pengawas pendidikan dalam sekolah yang sedang di pimpinnya. Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas pendidikan nantinya yang diarahkan agar tercapainya tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional dan kinerja yang memenuhi standar nasional pendidikan.

Keadaan dilapangan yang ditemukan setelah dilaksanakan penelitian mendapatkan hasil yakni menunjukkan bahwa implementasi supervisi di sekolah SMK Negeri 4 Payakumbuh melakukan kegiatan supervisi dalam hal ini supervisi yang di terapkan adalah supervisi akademik yang berperan sebagai pengawas berasal dari pihak eksternal yaitu kepala sekolah dan dinas pendidikan, pada kegiatan supervisi akademik kepala sekolah juga melakukan kegiatan supervisi pada tenaga pendidikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu(Mahayani, 2020). Kemudian adalah kegiatan supervisi manajerial dilakukan oleh pihak internal sendiri yaitu oleh kepala sekolah, kepala sekolah memiliki peran sebagai pengawas sekolah, oleh karna itu kegiatan

supervisi manajerial bisa di sebut sebagai supervisi sekolah.

Menurut kepala sekolah, musyawarah manajemen merupakan proses pembinaan atau pengawasan yang berkaitan dengan aspek pengelolaan pendidikan, yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran dalam proses kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, Nadir, Wakil Kepala Kurikulum, mengatakan bahwa supervisi tidak dapat dipisahkan dari supervisi karena bagaimanapun tugas supervisi membantu menyelesaikan pekerjaan administrasi di sekolah, sehingga pelayanan administrasi dapat berfungsi, begitu juga dengan kurikulum sebuah sekolah. Pengembangan kurikulum sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan kepala sekolah, misalnya dalam penyusunan Rencana Aksi Satuan Pendidikan (KOSP). Seorang akademisi yang baik tanpa bimbingan yang baik tidak akan mencapai tujuan pendidikannya. Mengenai hal ini sudah pernah dilakukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektifitas pelaksanaan supervisi manajerial (Heryana, 2022).

Dalam hal ini kepala sekolah bersama-sama dengan perwakilan bidang kurikulum mengkoordinir pelaksanaan saran pengelolaan dan didukung oleh kepala tata usaha. Ini terjadi pada rapat dewan, yang berlangsung setiap bulan. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin rapat administrasi. Dalam pelaksanaan fungsi pengendalian manajemen yaitu pertama, setiap cabang pelayanan manajemen pendidikan memiliki tanggung jawab antara lain: (a) Pelaksana administrasi Tata Usaha, (b) Pelaksana administrasi Kepegawaian, (c) Pelaksana administrasi Kesiswaan, (d) Pelaksana administrasi Sarana dan Prasarana, (e) Pelaksana administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, (f) Pelaksana administrasi Persuratan dan Pengarsipan, (g) Pelaksana administrasi Keuangan, (h) Pelaksana administrasi Kurikulum, dan (i) Pelaksana layanan khusus. Pendapat yang diberikan oleh kepala sekolah ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mardiyanti dan setyaningsih mengenai implementasi peran supervisor (Mardiyanti, 2020).

2. Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh

Pelayanan manajemen pendidikan adalah proses manajemen pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar seluruh pelaku pendidikan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal. Keadaan dinas setelah melakukan penelitian adalah bahwa di SMK Negeri 4 Payakumbuh dalam pengelolaan pelayanan administrasi pendidikan, pelayanan yang optimal diberikan dengan adanya tenaga profesional dan kompeten di dinas masing-masing. Jasa manajemen

pendidikan mulai membuat program di semua bidang jasa manajemen pendidikan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pelaksanaan rencana kerja dan efektivitas kepuasan kerja di setiap wilayah layanan administrasi, serta memungkinkan peningkatan di bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu mengenai supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan (Wulandari, 2020)

Pelayanan SMK Negeri 4 Payakumbuh seperti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) pelayanan siswa mengikuti sistem pendaftaran online atau daring yang dapat digunakan siswa baru melalui PPDB Provinsi Sumbar. Setelah itu siswa baru yang sudah diterima melalui sistem online dimasukkan pada buku induk siswa, daftar nama perkelas menggunakan *Microsoft excel* lalu data tersebut akan diinput pada sistem aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pelayanan administrasi pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh terus berupaya dalam menginovasi pelayanan administrasi pendidikan, hal ini dijelaskan oleh Kepala Sekolah bahwa untuk meningkatkan pelayanan administrasi perlu menggunakan metode pelayanan administrasi melalui komunikasi secara baik, baginya hal terpenting dalam melakukan pelayanan yang no satu adalah komunikasi antar stakeholder, maupun tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan bukan karna pimpinan. Sehingga harus memberikan contoh yang baik, salah satu contohnya adalah pemberian reward atau penghargaan pada guru yang berprestasi. Untuk pelayanan kepegawaian menggunakan *finger print*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengecekan daftar hadir secara keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan, selain itu sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelayanan administrasi pendidikan yang menunjang untuk melayani stakeholder pendidikan.

3. Supervisi Managerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh

Supervisi manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan merupakan sebuah pengawasan dalam memberikan bantuan atau perbaikan kepada tenaga kependidikan sebagai orang yang terlibat langsung terkait dengan pengelolaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan untuk mencapai tujuan SMK Negeri 4 Payakumbuh. Pengawasan manajerial yang dilakukan sebagai bantuan profesional kepada kepala sekolah dan seluruh staf ketenaga

pegawaian sekolah agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan terutama dalam hal pengelolaan dan pelayanan administrasi sekolah. Teknik utama yang dilakukan pada saat supervisi manajerial ialah dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja para staf kepegawaian dengan melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung hal ini dijelaskan oleh Kepala Tata Usaha bahwasannya kegiatan pengawasan terhadap pelayanan administrasi bisa dilakukan teknik pengawasan secara langsung disini pengawas manajerial turun secara langsung ke lapangan untuk melihat langsung, mengamati, meneliti memeriksa dan mengecek sendiri di lokasi dan menerima laporan langsung dari pelaksana seperti staf kesiswaan memasukan data siswa pada aplikasi Dapodik, PPDB melalui aplikasi pemerintah disitunya adanya pengawasan yang diawasi secara langsung oleh Kepala Tata Usaha setelah itu jika ada kekurangan atau perbaikan nantinya akan di laporkan kepada kepala sekolah dan dilakukannya tindak lanjut dari perbaikan tersebut.

Dalam hal ini Kepala sekolah berupaya melakukan inovasi setelah dilakukannya kegiatan supervisi manajerial pada setiap bidang pelayanan administrasi pendidikan dalam hal ini upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dengan memberikan reward yang nantinya akan memotivasi para tenaga kependidikan yang agar lebih meningkatkan kinerja kualitas pelayanan administrasi di SMK Negeri 4 Payakumbuh. Penilaian supervisi manajerial oleh pengawas binaan merupakan bentuk kinerja untuk mengetahui sejauh mana program yang sudah dibuat berjalan sebagai acuan dalam melaksanakan kinerja pelayanan administrasi pendidikan. Penilaian ini kepala sekolah melakukan pengawas lapangan kepada satuan bidang pelayanan administrasi pendidikan. Hal ini dianggap untuk meningkatkan setiap pelayanan administrasi di sekolah komunikasi secara baik dalam melakukan antar komunikasi dengan rekan kerja maupun stake holder pendidikan. Kepala sekolah dalam rangka sebagai supervisor juga mengajak siswa nya memberi kewenangan terhadap siswa untuk melakukan penilaian kinerja dari pelayanan administrasi pendidikan sebagai profesionalisme evaluasi pendidikan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah; (1) Implementasi Supervisi Manajerial di SMK Negeri 4 Payakumbuh, sekolah menerapkan kegiatan supervisi manajerial dan supervisi akademik. Pada kegiatan supervisi manajerial dilakukan beberapa tahapan seperti Perencanaan program kerja pada setiap bidang pelayanan

administrasi seperti pada tahapan kedua pelaksanaan program dan tahapan ketiga evaluasi program kerja yang dilaksanakan pada RAPIM (Rapat Pimpinan) atau dilakukan dengan pengawasan langsung pada saat dilakukannya pelaksanaan kegiatan atau program kerja yang diawasi langsung oleh kepala tata usaha yang nantinya akan dilaporkan oleh kepala sekolah. (2) Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh, dapat dikatakan sudah baik didukung dengan adanya pelayanan (1) Pelayanan administrasi kurikulum, (2) Pelayanan administrasi Hubungan Masyarakat, kesiswaan pada PPDB, (3) Pelayanan administrasi sarana dan prasarana, (4) Manajemen keuangan, (5) Pelayanan administrasi kesiswaan (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui online yang dapat diakses melalui aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). (3) Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh, dengan adanya supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas yang memiliki program kerja pada setiap bagian pelayanan administrasi pendidikan dapat meningkatkan kinerja pelayanan administrasi pendidikan. Dengan cara menilai, memantau dan membina pelayanan administrasi pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Islamuddin, I. (2021). Supervisi Klinik sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 482-489. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4013>
- Syaiful, Jasmani. (2017). *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B, & Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Wijaya, C. (2019). Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 65-76.
- Mahayani, B. J., Wilian, S., & Muntari, M. (2020). Strategi Manajerial Kepala SMK Negeri 1 Praya Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 4(1).
- Susanto, H. (2020). *Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

- Hidayati, H., Yuliyanti, N., & Ananda, Y. (2022). Peran Administrasi Pendidikan dan Dasar Perencanaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 89-101.
- SHINTA, Y. F. (2021). PENERAPAN SUPERVISI MANAJERIAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN PROGRAM KERJA SEKOLAH DI SMP NEGERI 6 SABANG. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 1(3), 207-215.
- Lubis, Z. (2022). Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Di 3 SMA Binaan Kota Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 154-166.
- Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179-185.
- Heryana, N., Aurelia, A., Hayat, A., & Khumaidi, N. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi manajerial dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 30-37.
- Mardiyanti, F., & Setyaningsih, R. (2020). Implementasi Peran Supervisor Dalam Pengawasan Manajerial Dan Faktor-Faktor Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 308-313.
- Lubis, Z. (2022). Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Di 3 SMA Binaan Kota Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 154-166.
- Purwanto, P. (2021). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(2), 147-159.
- Wulandari, P. A. (2020). *Supervisi Manajerial dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di SMA Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Mardiyanti, F. (2020). *Implementasi Supervisi Manajerial dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Iqbal, M. (2019). IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL PIMPINAN MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI PESANTREN MODERN TA'DIB AL-SYAKIRIN MEDAN. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 17-17.